PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON EARNINGS MANAGEMENT IN COAL SUB-SECTOR MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2021 PERIOD

SKRIPSI

Oleh

SRI NENTI

1962201027

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2024

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana

Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas

Lancang Kuning

Oleh

SRI NENTI

1962201027

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI NENTI

NIM : 1962201027

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

DISETUJUI:

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. RINAYANTI RASYAD, SE., MM., Ak., CA.	Dr. BURHAN PHILI, SE., M. Ak., Ak., CA., CPA.
NIDN 1019086801	NIDN 1028056901

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. DINI ONASIS, SE., SH., MM., MH., Ak., CA., ACPA.	ALJUFRI, SE., M. Ak., Ak., CA.
NIDN 1006067101	NIDN 1002027001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI NENTI

NIM : 1962201027

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

KETUA	SEKRETARIS
ALJUFRI, SE., M.Ak., Ak., CA.	Dr. INDARTI, SE., MM., Ak., CA.
NIDN 1002027001	NIDN 1019117502

ANGGOTA

Dr. RINAYANTI RASYAD, SE., MM., Ak., CA.	Dr. BURHAN PHILI, SE., M. Ak., Ak., CA., CPA.
NIDN 1019086801	NIDN 1028056901
FAIZAH KAMILAH, SE., M.Ak., Ak.	RENI FARWITAWATI, SE., M. Ak.
NIDN 1012088901	NIDN 1017087701

ABSTRAK

Skripsi berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021" meneliti pengaruh dari mekanisme *good corporate governance* yaitu, kompensasi bonus, ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara periode 2019 – 2021 yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling Method* dalam pengambilan sampel dengan jumlah 96 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompensasi bonus berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Keyword: Kompensasi Bonus, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba.

ABSTRAK

The thesis entitled The Influence of Good Corporate Governance on Earnings Management in Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2021 Period"examines the influence of good corporate governance mechanisms, namely, bonus compensation, size of the board of directors and institutional ownership on earnings management.

This research uses descriptive statistical methods with quantitative data types. The data collection technique is in the form of documentation techniques on secondary data in the form of financial reports of coal sub-sector mining companies for the period 2019 - 2021 which are listed on the Indonesia Stock Exchange website. This research used the Purposive Sampling Method technique in taking samples with a total of 96 samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 program.

The results of this research show that: bonus compensation has a significant negative effect on earnings management, the size of the board of directors has a significant positive effect on earnings management, institutional ownership has a significant positive effect on earnings management.

Keywords: Bonus Compensation, Board of Directors Size, Institutional Ownership, Earnings Management.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Sri Nenti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul **"PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2021"**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 Sarjana Ilmu Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Dr. Arizal. N, SE., MM., Wakil dekan 1 Bapak Zaharman, SE., M.Si., Ak., CA., Wakil Dekan 2 Ibu Souvya Fitrie, SE., MM., dan Wakil Dekan 3 Bapak Dini Onasis SE., SH., MM., MH., Ak., CA., CPA.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Bapak Aljufri, SE., M. Ak., Ak., CA. dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Ibu Indarti, SE., MM., Ak., CA., serta Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, SE., MM., Ak., CA. selaku Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Burhan Phili, SE., M. Ak., Ak., CA., CPA. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis ucapkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua

penulis yang tercinta, Ayahanda Sariyono dan Ibunda Suyati serta adik penulis yang selalu mendukung penulis dalam setiap keadaan.

5. Dan juga kepada semua rekan di tempat penulis bekerja dan di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

PERNYATAAN iii

I. KATA PENGANTAR iv
II. DAFTAR ISI vi
III. DAFTAR TABEL ix
IV. DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Perumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
1.3.1. Tujuan Penelitian 8
1.3.2. Manfaat Penelitian 9
1.4. Sistematika Penulisan 9
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 12

2.1. Telaah Pustaka 12
2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 12
2.1.2. Manajemen Laba 14
2.1.3. *Good Corporate Governance* 21
2.1.3.1. Kompensasi Bonus 26
2.1.3.2. Ukuran Dewan Direksi 29
2.1.3.3. Kepemilikan Institusional 30
2.1.4. Penelitian Terdahulu 32
2.2. Kerangka Pemikiran 35
2.3. Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN 38

3.1. Obyek Penelitian 38
3.2. Populasi dan Sampel 38
3.3. Teknik Pengambilan Sampel 38
3.4. Jenis dan Sumber Data 40
3.4.1. Jenis Data 40
3.4.2. Sumber Data 41
3.5. Teknik Pengumpulan Data 41
3.6. Identifikasi dan Operasional Variabel 42
3.6.1. Kompensasi Bonus (X_1) 42

3.6.2. Ukuran Dewan Direksi (X_2) 42
3.6.3. Kepemilikan Institusional (X_3) 43
3.6.4. Manajemen Laba (Y) 43
3.7. Analisis Data 46
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif 46
3.7.2. Uji Asumsi Klasik 46
3.7.2.1. Uji Normalitas 46
3.7.2.2. Uji Multikolinearitas 47
3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas 48
3.7.2.4. Uji Autokorelasi 48
3.7.3. Uji Hipotesis 49
3.7.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda 49
3.7.3.2. Uji Parsial (Uji t) 49
3.7.3.3. Uji Simultan (Uji F) 50
3.7.3.4. Uji Koefisien Determinasi 50
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 51
4.1. Definisi Umum BEI 51
4.2. Sejarah BEI 51
4.2.1. Pemerintahan Kolonial Belanda 51
4.2.2. Orde Lama 53
4.2.3. Orde Baru 54
4.2.4. Reformasi 55
4.3. Tugas Dan Fungsi BEI 57
4.4. Peran BEI 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
5.1. Hasil Penelitian 60
5.1.1. Statistik Deskriptif 60
5.1.2. Uji Asumsi Klasik 63
5.1.2.1. Uji Normalitas 63
5.1.2.2. Uji Multikolinearitas 64
5.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas 64
5.1.2.4. Uji Autokorelasi 65
5.1.3. Uji Hipotesis 66
5.1.3.1. Pengukuran Manajemen Laba 66
5.1.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda 68
5.1.3.3. Uji t 70
5.1.3.4. Uji F 71
5.1.3.5. Uji Koefisien Determinasi 71

5.2. Pembahasan 72
5.2.1. Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba 72
5.2.2. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba 74
5.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba 75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1. Kesimpulan 77
6.2. Saran – Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 79
BIOGRAFI PENULIS 82
LAMPIRAN 83
1. Daftar Perusahaan Sampel 83
2. Daftar Perhitungan Kompensasi Bonus 84
3. Daftar Perhitungan Ukuran Dewan Direksi 87
4. Daftar Perhitungan Kepemilikan Institusional 90
5. Daftar Perhitungan Manajemen Laba 93
6. Daftar Tabulasi SPSS 104
7. Hasil Uji Analisis Data 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Laba Perusahaan Batu Bara 3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian 40
Tabel 3.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel 44
Tabel 5.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada Variabel Penelitian 60
Tabel 5.2. Hasil Uji Multikolinearitas 64
Tabel 5.3. Hasil Uji Autokorelasi 66
Tabel 5.4. Hasil Uji Hipotesis 68
Tabel 5.5. Hasil Uji Nilai F 71
Tabel 5.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran..... 36
Gambar 5.1. Hasil Uji Normalitas 63
Gambar 5.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas 65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bagi para pengamat manajemen dan akuntansi, baik praktisi maupun akademisi *earnings management* atau manajemen laba bukanlah sesuatu yang asing. Istilah tersebut menjadi perhatian para peneliti terkhusus peneliti akuntansi karena manajemen laba sering dikaitkan dengan tindakan manajer atau para pembuat laporan keuangan. Manajemen laba berkaitan erat dengan tingkat perolehan laba (*earnings*) atau kinerja usaha suatu organisasi sebab tingkat laba yang didapat sering dikaitkan dengan prestasi manajemen. Besar kecilnya laba yang diperoleh menjadi penentu berapa besar insentif yang didapatkan oleh seorang manajer. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila manajer sering berusaha menonjolkan prestasinya melalui tingkat laba yang dicapai. Manajemen laba pada dasarnya dilakukan dengan menggeser biaya sekarang menjadi biaya periode masa mendatang dan pendapatan periode masa mendatang menjadi pendapatan sekarang agar laba yang dilaporkan lebih tinggi dari laba yang sebenarnya (Sulistyanto; 2015; 39).

Laba adalah salah satu informasi potensial yang amat penting baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, namun informasi laba tidak selalu akurat karena terkadang informasi laba digunakan sebagai target untuk manipulasi melalui tindakan oportunis manajemen demi memenuhi kepuasannya. Laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan usahanya adalah

salah satu ukuran kinerja perusahaan. Namun, tidak selalu manajemen laba menjadi tindakan negatif yang berorientasi pada manipulasi data keuangan, melainkan lebih condong ke arah pemilihan metode akuntansi yang dipilih oleh pihak manajemen untuk tujuan tertentu yang bersifat positif yang berdasarkan *Generally Accepted Accounting Principles* atau GAAP sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan baik oleh pemilik perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan yaitu investor.

Seorang investor atau calon investor akan melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan melalui kinerja keuangan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi sebagaimana yang diharapkan oleh investor (Sumantari; 2022). Gambaran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan, informasi tersebut seringkali menjadi pedoman dalam melakukan analisis saham suatu perusahaan atau untuk memprediksi prospek pendapatan di masa mendatang.

Manajemen memiliki wewenang dalam menyusun laporan keuangan yang mendasari tindakan manajemen untuk memanipulasi laba. Manajemen perusahaan tentunya ingin memberikan kesan yang baik kepada para kreditur, mengurangi fluktuasi laba dan menarik perhatian pasar dengan menjaga

stabilitas harga agar tetap tinggi. Informasi mengenai laba membantu perusahaan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar laba yang dapat dihasilkan untuk periode mendatang, ukuran laba juga menggambarkan bagaimana kinerja manajemen dalam menghasilkan laba guna membayar dividen investor, bunga, kreditor dan pajak pemerintah (Hery; 2015; 45).

Sektor pertambangan ialah salah satu penopang pembangunan ekonomi di beberapa negera termasuk Indonesia. Indonesia dianggap sebagai salah satu negara dengan sumber bahan galian (tambang) yang melimpah di dunia. Sektor pertambangan turut berperan menyediakan sumber daya energi yang sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang sektor pertambangan umumnya berbentuk usaha terpadu yang artinya perusahaan memiliki bisnis yang mencakup eksplorasi, pengembangan, konstruksi, produksi, dan pengolahan, baik sebagai satu kesatuan bisnis maupun yang berbentuk masing-masing berdiri sendiri. Berikut adalah persentase laba pada perusahaan batu bara di Indonesia tahun 2019-2021:

Tabel 1.1
Persentase Laba Perusahaan Batu Bara

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	11,69%	5,8%%	23,38%
2	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	7,29%	9,21%	29,67%
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	0,61%	-42,76%	16,66%
4	Bayan Resources Tbk	BYAN	16,05%	23,56%	42,52%
5	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	3,01%	-5,56%	5,55%
6	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	0,86%	1,29%	-5,45%
7	Harum Energy Tbk	HRUM	7,05%	37,39%	22,05%
8	Indika Energy Tbk	INDY	-0,65%	-5,66%	1,88%
9	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	7,54%	3,33%	22,90%

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
10	Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI	4,83%	-10,14%	17,48%
11	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	13,53%	13,65%	32,46%
12	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	2,04%	-27,32%	15,67%
13	Bukit Asam Tbk	PTBA	18,62%	13,78%	27,03%
14	Sumber Global Energy Tbk	SGER	1,60%	1,53%	5,09%
15	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2,73%	-7,89%	45,93%
16	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	5,05%	7,40%	10,39%
17	Atlas Resources Tbk	ARII	-5,49%	-33,08%	-0%
18	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	-25,94%	-98,45%	8,91%
19	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	4,14%	17,32%	27,83%
20	Astrindo Nusantara Insfrastruktur Tbk	BIPI	27,62%	25,87%	21,82%
21	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	BSML	3,66%	1,59%	7,16%
22	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	-155,46%	-158,75%	-111,73%
23	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	9,89%	-29,79%	-7,48%
24	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	-1,26%	2,27%	4,10%
25	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	5,91%	8,85%	21,94%
26	MNC Energy Investments Tbk	IATA	-33,41%	-83,01%	-29,78%
27	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	17,64%	12,33%	23,01%
28	Indo Straits Tbk	PTIS	1,68%	0,03%	0,93%
29	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	12,59%	-16,63%	6,7%
30	Transcoal Pacific Tbk	TCPI	11,52%	3,41%	4,71%
31	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	11,99%	-1,26%	36,68%
32	Trans Power Marine Tbk	TPMA	17,28%	5,24%	9,42%

Sumber: www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel di atas terdapat fluktuasi kenaikan dan penurunan laba yang sangat signifikan pada perusahaan pertambangan batu bara, PT BUMI di tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar -42,76% kemudian mengalami peningkatan laba yang begitu signifikan juga di tahun 2021 sebesar 16,66%. Hal ini juga terjadi pada perusahaan PT SMMT dimana tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 45,93% dibanding tahun sebelumnya yang mengalami

penurunan laba sebesar -7,89%. Dikarenakan naik dan turun nya laba secara signifikan berpotensi membuat para investor tidak tertarik untuk berinvestasi karena mereka lebih tertarik berinvestasi di perusahaan yang memiliki fluktuasi laba yang cenderung stabil. Hal tersebutlah yang mendorong seorang manajer untuk melakukan tindakan perataan laba (*income smoothing*). Tujuan dilakukannya *income smoothing* untuk mengurangi variabilitas atas laba yang dilaporkan guna mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar perusahaan.

Faktor yang menjadi penyebab manajemen melakukan manajemen laba adalah untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu, manajemen laba juga terjadi salah satunya karena lemahnya penerapan *good corporate governance*. Ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya, sehingga manajemen akan melakukan modifikasi dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan pencapaian laba yang lebih baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Teori keagenan menggambarkan bahwa manajemen laba terjadi sebagai akibat dari kepentingan ekonomis yang berbeda antara manajemen selaku *agent* dan pemilik entitas selaku *principal*. Perbedaan kepentingan ekonomis ini bisa saja disebabkan atau menyebabkan asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen (Gunawan dkk; 2015).

Setiap perusahaan perlu memastikan terlaksananya asas *good corporate governance* pada setiap aspek perusahaan. Penerapan mekanisme *good*

corporate governance secara konsisten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang baik (Lindra dkk; 2022). Dalam penelitian ini, mekanisme *good corporate governance* yang akan dilihat pengaruhnya terhadap manajemen laba adalah kompensasi bonus, ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional.

Manajemen laba ini dilakukan oleh para manajer dikarenakan beberapa alasan yang berbeda-beda. Penelitian lainnya juga sudah banyak meneliti tentang beberapa variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Seperti halnya kompensasi bonus juga sering dijadikan variabel pada penelitian-penelitian sebelumnya. Kompensasi bonus merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada manajer ketika target atau tujuan perusahaan tercapai. Alasan kompensasi bonus menjadi variabel yang kuat sebagai tujuan melakukan manajemen laba yaitu karena manajer mempunyai motivasi dalam memenuhi kepentingan pribadinya. Dengan adanya kompensasi bonus dapat menyebabkan manajer melakukan tindakan untuk meningkatkan laba (Wijaya dan Christiawan; 2014). Hasil penelitian Yulvido Arif Ramanda (2022) menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Elfira (2014), tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Novi Susyani (2020) yang menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Menurut Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menjelaskan definisi dewan direksi adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat. Apabila dewan direksi dalam menjalankan fungsinya secara efektif maka dapat mengurangi atau mencegah terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Menurut Riadiani dan Wahyudin (2015) semakin besar ukuran dewan direksi, maka semakin besar pula manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Penelitian oleh Pradipta (2011) tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba, salah satu variabel yang diteliti adalah dewan direksi menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Fatmawati; 2018). Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dini Haryati (2017) menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Mei Rinta (2021) dimana menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Selain kompensasi bonus dan ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional turut mempengaruhi manajemen laba. Jika manajemen laba dilakukan dengan tujuan meningkatkan jumlah laba yang dilaporkan sekarang, maka laba periode yang akan datang akan lebih rendah dibandingkan laba periode sekarang. *Agency theory* memberikan gambaran bahwa masalah manajemen laba dapat dieliminasi dengan pengawasan sendiri melalui *good*

corporate governance. Bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme *monitoring* untuk menyelaraskan (*alignment*) ketidaksejajaran kepentingan pemilik dan manajemen, yaitu: pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*); kedua, dengan kepemilikan saham oleh investor institusional, dengan pertimbangan bahwa mereka dapat dianggap sebagai *sophisticated investor* yang tidak dengan mudah bisa "dibodohi" oleh tindakan manajer (Adrianto; 2014). Hasil penelitian Novi Susyani (2020) dan Dini Haryati (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Anandha Sartika Putri (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang tidak konsisten dari para peneliti terdahulu terkait mekanisme *good corporate governance* yaitu kompensasi bonus, ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional menjadikan ketiganya sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah mengenai manajemen laba. Dengan penelitian yang berjudul "**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**".

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi bonus terhadap manajemen laba perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba Perusahaan

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang *Good Corporate Governance* dan Manajemen Laba Pada Perusahaan

Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian terhadap Manajemen Laba.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan aspek teoritis yang menjadi dasar pola berpikir dalam melakukan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang meliputi obyek penelitian dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang perusahaan yang teliti seperti. Sejarah perusahaan singkat struktur organisasi dan aktivitas umum dari obyek penelitian tersebut

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian dan penjelasan dari hasil penelitian yang didasari oleh konsep teori sehingga merupakan jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan berisikan kesimpulan penelitian, keterbatasan, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku teks, jurnal, artikel dan majalah yang menjadi bahan bacaan yang akan digunakan dalam penelitian. Menggunakan *APA (American Psychological Association) style.*

BIOGRAFI PENULIS

Daftar riwayat hidup peneliti

LAMPIRAN

Dokumen – dokumen pendukung yang melatarbelakangi atau yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *good corporate governance* dengan mekanisme kompensasi bonus, ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada 32 perusahaan dapat disimpulkan:

1. Kompensasi bonus berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, yang artinya bahwa ketika pemberian kompensasi atau insentif tinggi, pemegang saham berupaya melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap kebijakan manajer perusahaan. Hal ini dilakukan oleh pemegang saham dalam upaya untuk mengurangi perilaku manajer melakukan manajemen laba.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, yang artinya ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sehingga semakin besar jumlah dewan direksi tidak mampu membatasi tindakan manajemen laba. Hal ini dikarenakan jumlah dewan direksi tidak mampu menjamin keefektifan dalam menjalankan fungsi monitoring terhadap kinerja manajemen.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, yang artinya dengan tingginya tingkat kepemilikan institusional berarti adanya kekuasaan oleh investor institusi dalam mengintervensi proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh

manajer, akibatnya manajer terasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor tersebut serta untuk dapat menyajikan laporan yang memuaskan, sehingga manajer akan tetap cenderung terlibat dalam tindakan manipulasi laba.

6.2 SARAN – SARAN

Saran yang diberikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan:
   a. Memperpanjang periode penelitian dan menggunakan variabel lain untuk melakukan penelitian terhadap manajemen laba.
   b. Menambah ruang lingkup perusahaan yang diteliti dan tidak terbatas pada perusahaan pertambangan batu bara saja tetapi diperluas pada kategori perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi investor dan calon investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu agar investor dapat lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng Rizka Riadiani, Agus Wahyudin, 2015, ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening***, Accounting Analysis Journal 4 (3), ISSN 2252-6765.

Anandha Sartika Putri, 2020, ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan***, Jurnal TECHNOBIZ Vol 3 No. 2 15-20, ISSN 2655-3457 (online) 2722-3566 (cetak).

Anisa Elfira, 2014, ***Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)***, Skripsi, Padang, Universitas Negeri Padang.

Catherine Octorina Marpaung, Ni Made Yeni Latrini, 2014, ***Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba***, E-Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 2, ISSN 2302-8556 (online).

Crowther, David, 2016, ***A Handbook of Corporate Governance and Social Responsibility***, Gower.

Dewa Ketut Wira Santana, Made Gede Wirakusuma, 2016, ***Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba***, E-Jurnal Akuntansi Vol. 14 No. 3, ISSN 2302-8556.

Dini Haryati, H. Afrizal, Ilham Wahyudi, 2017, ***Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Persentase Saham Publik, Komite Audit, Dan Leverage Terhadap Earning Management***, Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja (E-Journal), 2(3), 1-12, e-ISSN: 2460-6235 (media online) p-ISSN: 2715-5722 (media cetak).

Elsya Manora Manurung, Deannes Isynuwardhana, 2017, ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba***, JAF (Journal of Accounting and Finance), Vol. 1 No. 01 Hal. 16-32, ISSN 2581-1088.

Fauziyyah Ramadhani Lindra, Irianing Suparlinah, Ratu Ayu Sri Wulandari, Agus Sunarmo, 2022, ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba***, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Vol. 24 No. 2.

Ghozali, Imam, 2016, ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)***, Cetakan ke VIII, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery, 2017, ***Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep dan Analisis)***, Jakarta, PT. Grasindo.

I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, I Gusti Ayu Purnamawati, 2015, ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei)***, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha Vol. 3 No. 1.

Irene V. Runturambi, Winston Pontoh, Natalia T. Gerungai, 2017, ***Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016***, GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI, Vol 12, No 2.

Lukas William Andypratama, Ronny H. Mustamu, 2013, ***Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif Pada Distributor Makanan***, AGORA Vol. 1 No. 1.

Manossoh, Hendrik, 2016, ***Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan***, Jakarta, PT. Norlive Kharisma Indonesia.

Mei Rinta, 2021, ***Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba***, Journal of Accounting Science ISSN 2548-3501.

Muhammad Madyan, Allan Rizky Arianto, 2019, ***Institutional Ownership and January Effect***, Journal of Advanced Research in Dynamical and Control System, 11 (05), pp. 1285-1301, ISSN 1943-023X.

Ni Komang Ayu Purnama Sari, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, 2016, ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen***, E-□Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3 ISSN: 2302-8556.

Ni Luh Ary Sintyawati, Made Rusmala Dewi, 2018, ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur***, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2 ISSN: 2302-8912.

Novi Susyani, Santi Maria, Cucu Hodijah, 2020, ***Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Bonus Serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen***

Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, CAKRAWALA - Repositori IMWI Volume 3, Nomor 2, p-ISSN: 2620-8490; e-ISSN: 2620-8814.

Nyoman Sumantari, 2022, ***Pengaruh Tata Kelola, Kesempatan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020***, Skripsi thesis, Yogyakarta, Universitas Mercu Buana.

Rei Adrianto, Idrianita Anis, 2014, ***Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kontrak Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***, e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume. 1 Nomor. 2 Hal. 68-88 ISSN: 2339-0832.

Scott, William R., 2015, ***Financial Accounting Theory***, Seventh edition, Canada, Pearson Canada Inc.

Subramanyam, K. R., John J. Wild, 2014, ***Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis***, Edisi 10, Jakarta, Salemba Empat.

Sugiyono, (2018), ***Metode Penelitian Kuantitatif***, Bandung, Alfabeta.

Sulistyanto, H. Sri, 2015, ***Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris***, Cetakan ke-2, Jakarta, PT. Grasindo.

Suliyanto, 2011, ***Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS***, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.

Supriyati, 2015, ***Metodologi Penelitian***, Bandung, Labkat Press.

Syofyan, Efrizal, 2021, ***Good Corporate Governance (GCG***), Malang, Unisma Press.

Umar, Husein, 2013, ***Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis***, Jakarta, Rajawali.

Veliandina Chivan Naftalia, Marsono, 2013, ***Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi***, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2 Nomor 3 Halaman 1-8 ISSN: 2337-3806.

Veronika Abdi Wijaya, Yulius Jogi Christiawan, 2014, ***Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, Dan Pajak Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-***

2013, Petra Christian University Tax and Accounting Review Vol. 4 No. 1.

Yunel Fatmawati, 2018, ***Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)***, Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1.